

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh jam wajib kunjung perpustakaan terhadap kemampuan literasi informasi siswa di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari kegiatan siswa saat jam wajib kunjung perpustakaan di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa dapat dilihat bahwa:
  - a. Dalam kegiatan meringkas tugas, siswa lebih mementingkan buku yang dicari daripada lama waktu kunjungan. Guru memberikan tugas kemudian siswa belajar dan diskusi bersama. Belajar bersama ini siswa akan saling berbagi informasi dan saling tanya jawab. Siswa yang tidak mengerti tentang suatu informasi maka akan bertanya kepada siswa yang mengerti tentang informasi tersebut. Dengan demikian, belajar bersama mengajarkan siswa untuk saling berbagi informasi yang mereka peroleh sedangkan diskusi bersama mengajarkan siswa mengutarakan setiap pendapatnya dalam menyelesaikan masalah dalam kelompok belajar tersebut.
  - b. Tinggi rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan sangat tergantung pada tugas yang diberikan oleh guru, semakin

banyak guru memberikan tugas semakin sering siswa ke perpustakaan dan jika tidak ada tugas yang diberikan guru maka semakin jarang siswa ke perpustakaan.

2. Terdapat pengaruh positif antara jam wajib kunjung perpustakaan terhadap kemampuan literasi informasi siswa di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji hipotesis (t test) dengan nilai koefisien sebesar 9,521 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 (1,989). Hasil tersebut menunjukkan bahwa jam wajib kunjung perpustakaan berpengaruh terhadap kemampuan literasi informasi siswa dan bernilai positif, artinya semakin sering jam wajib kunjung perpustakaan dilaksanakan maka semakin tinggi pula kemampuan literasi informasi siswa. Adapun nilai koefisien determinasi besar pengaruh jam wajib kunjung perpustakaan terhadap kemampuan literasi informasi siswa dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau  $R_{square}$  sebesar 0,522 atau 52,2%. Hal ini berarti bahwa 52,2% variasi kemampuan literasi informasi siswa dipengaruhi oleh jam wajib kunjung perpustakaan, sedangkan sisanya sebesar 47,8% merupakan pengaruh dari faktor lain di luar faktor yang diteliti.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul pengaruh jam wajib kunjung perpustakaan terhadap

kemampuan literasi informasi siswa, maka peneliti memberikan saran kepada pihak SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa, sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, agar siswa lebih giat ke perpustakaan guru juga berperan penting untuk meningkatkan jam wajib kunjung perpustakaan, harus ada kolaborasi antara pustakawan, tenaga kependidikan dan tenaga pendidik.
2. Bagi perpustakaan SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa:
  - a. Dilihat dari jumlah siswa yang banyak dan tidak seimbang dengan jumlah pustakawan yang ada, perlunya tenaga pustakawan ditambah agar lebih efektif dalam memberikan layanan bagi siswa saat jam wajib kunjung perpustakaan berlangsung.
  - b. Perlunya digitalisasi untuk memudahkan siswa dalam mencari buku yang dibutuhkan agar tidak langsung mencari ke rak secara satu persatu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk melihat faktor apa saja selain jam wajib kunjung perpustakaan yang mempengaruhi kemampuan literasi informasi siswa. Seperti hasil analisis ditemukan 47,8% kemampuan literasi informasi dipengaruhi faktor di luar dari jam wajib kunjung perpustakaan.